

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE II DIRUANG BEDAH DAN  
INTERNA RSUD UNDATA PALU PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**ILHAM Y BUTUDOKA  
201901095**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan *Self Care* Dengan *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Diruang Bedah Dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, Juli 2023



Ilham Y Butudoka

Nim 201901095

**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE II DIRUANG BEDAH DAN  
INTERNA RSUD UNDATA PALU PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

*Relationship between Self Care and Quality of Life of type II  
Diabetes Melitus patients in the Surgery and Interna  
RSUD Undata Palu, Central Sulawesi Province*

Ilham Y Butudoka, Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep,  
Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

Diabetes Melitus adalah salah satu penyakit mematikan di dunia yang mana menyebabkan penurunan *Quality of Life* sehingga memerlukan perawatan yang tepat disebut *Self Care*. *Self Care* merupakan aktivitas dari individu dalam melakukan perawatan diri sendiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* pasien Diabetes melitus tipe II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 55 pasien. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Summary of Diabetes Self Care* (SDSCA) dan *Diabetes Quality of Life* (DQOL). Hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p \leq 0,005$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* pasien Diabetes Melitus tipe II yang diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pengetahuan tentang *Self Care* dengan meningkatkan *Quality of Life* penderita Diabeted Melitus dengan cara menjaga pola makan, olahraga dan melakukan aktivitas fisik yang teratur sehingga dapat menjalankan kehidupan secara normal.

Kata Kunci : *Self Care*, *Quality of Life*, Diabetes Melitus Tipe II

## ABSTRACT

Diabetes mellitus is one of the diseases that could cause a decrease in quality of life, and it needs the proper treatment called self-care. Self-care is a personal activity. This study aims to obtain a correlation between self-care and the Quality of Life of Type II Diabetes patients. This research uses quantitative analytical research methods with cross-sectional research designs. The sampling was taken using the purposive sample technique, with a total sample of 55 patients. Data collection is done by using the questionnaire tools Summary of Diabetes Self Care (SDSCA) and Diabetes Quality of Life (DQOL). The results obtained by using the Chi-Square test obtained a value of  $p = 0,000$  ( $p < 0,005$ ). The conclusion of this study is that there is a correlation between self-care and the Quality of Life of Type II Diabetes patients that is expected to improve their health status and prevent further complications. The results of this research could be used as information and knowledge about self-care by improving the Quality of Life of Diabetic Mellitus patients through diet patterns, exercise, and regular physical activities so that they could lead a normal life.

Keyword : Self Care, Quality of Life, Type 2 Diabetes Mellitus



**HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE II DIRUANG BEDAH DAN  
INTERNA RSUD UNDATA PALU PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu



**ILHAM Y BUTUDOKA  
201901095**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN****HUBUNGAN *SELF CARE* DENGAN *QUALITY OF LIFE* PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE II DIRUANG BEDAH DAN  
INTERNA RSUD UNDATA PALU PROVINSI  
SULAWESI TENGAH****SKRIPSI****ILHAM Y BUTUDOKA  
201901095**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 13 Juli 2023

Penguji I

Ns. Siti Yartin, S.Kep.,M.Kep

NIK : 8906030021

  
(.....)

Penguji II

Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep

NIK : 20220901143

  
(.....)

Penguji III

Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep

NIK : 20220901145

  
(.....)

Mengetahui,

Rektor UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

  
Dr. Tigor H. Situmorang, MHL,M.Kes

NIK : 20080901001

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
HALAMAN SAMPUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Konsep	30
C. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Oprasional	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	37

H. Analisa Data	37
I. Bagan Alur Penelitian	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian	40
B. Hasil	41
C. Pembahasan	47
D. Keterbatasan Penelitian	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>57</b>
A. Simpulan	57
B. Saran	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interpretasi kadar glukosa	16
Tabel 2.2 Kisaran kalori	18
Tabel 2.3 Jadwal makan pencegahan Dm	19
Tabel 2.4 Jenis makanan pencegahan Dm	19
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	41
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	42
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan diruang Bedah dan interna RSUD Undata Palu	43
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	43
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan lama menderita DM diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	44
Tabel 4.6 Distribusi responden berdasarkan <i>Self Care</i> pasien diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	45
Tabel 4.7 Distribusi responden berdasarkan <i>Quality of Life</i> pasien diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	45
Tabel 4.8 Hubungan <i>Self Care</i> dengan <i>Quality of Life</i> pasien diruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu	46

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	39

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Etik Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal Dinkes Sulteng
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal Dinkes Sulteng
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal RSUD Undata Palu
- Lampiran 6 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal RSUD Undata Palu
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Karakteristik Responden
- Lampiran 10 : Kuesioner SDSCA
- Lampiran 11 : Kuesioner DQOL
- Lampiran 12 : Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 13 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 14 : Dokumentasi
- Lampiran 15 : Riwayat Hidup
- Lampiran 16 : Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Gejala umum dari Diabetes Melitus adalah poliuria, polifagia, polidipsia. Klasifikasi dari diabetes melitus yaitu Diabetes Melitus Tipe 1 Diabetes Melitus Tipe 2, Diabetes Melitus Tipe gestasional dan Diabetes Melitus Tipe lainnya. Jenis Diabetes Melitus yang paling banyak di derita adalah Diabetes Melitus Tipe 2, dimana sekitar 90-95% orang mengidap penyakit ini (Safitri dan Andayani, 2022).

Menurut WHO (2020) bahwa penyebab nomor 1 angka kematian di dunia adalah penyakit tidak menular, mencapai angka 71%. Selain itu, WHO juga menyebutkan bahwa terjadi peningkatan penderita Diabetes Melitus sebesar 8,5% pada populasi orang dewasa, yakni tercatat 422 juta orang menderita Diabetes Melitus di dunia. Terutama di negara-negara dengan status ekonomi menengah dan rendah. Diperkirakan di usia kurang dari 70 tahun terdapat angka 2,2 juta kematian yang diakibatkan oleh Diabetes Melitus (WHO, 2020).

Menurut *Organization International Diabetes Melitus Federation* (IDF) memperkirakan bahwa terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita Diabetes Melitus pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan prevalensi Diabetes Melitus di tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9,65% pada laki-laki. Prevalensi akan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka di prediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Indonesia berada di peringkat ke-7 dengan jumlah penderita 10,7 juta orang.

(IDF, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2020) menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur  $\geq 15$  tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk  $\geq 15$  tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun prevalensi Diabetes Melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018 angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita Diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita Diabetes.

Hampir semua provinsi menunjukkan peningkatan prevalensi pada tahun 2013-2018, kecuali provinsi Nusa Tenggara Timur. Terdapat empat provinsi dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2013 dan 2018, yaitu Di Yogyakarta, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Kalimantan Timur. Terdapat beberapa provinsi dengan peningkatan prevalensi tertinggi sebesar 0,9%, yaitu Riau, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Tengah, dan Papua Barat. (Riskesdas, 2018).

Menurut Dinkes Prov.Sulteng (2021) bahwa prevalensi Diabetes Melitus di Sulawesi Tengah meningkat setiap tahunnya kabupaten/kota yang penduduknya menderita DM tertinggi di kabupaten Parigi Moutong sebesar 31.008 jiwa dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 797 jiwa (2,6%), yang mendapatkan pelayanan kesehatan tapi tidak terlayani sesuai standar sebesar 395 jiwa (1,3%). Kabupaten/kota yang penduduknya penderita DM terendah di kabupaten Banggai Laut sebesar 4.674 jiwa dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 319 jiwa (6,8%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tapi tidak terlayani sesuai standar sebesar 10 jiwa (0,2%). Tingkat capaian kinerja kabupaten/kota pada tahun 2021 meningkat dibandingkan pada tahun 2020.

Berdasarkan data yang didapatkan di RSUD Undata Palu morbiditas pasien rawat inap dengan diagnosa DM di RSUD Undata Palu, jumlah pasien

DM pada tahun 2021 adalah 215 pasien, dengan jumlah pasien laki-laki 98 dan jumlah pasien perempuan 117, jumlah pasien keluar hidup adalah 311 sedangkan pasien keluar meninggal adalah 28 orang. Pada tahun 2022 pasien rawat inap dengan diagnosa DM di RSUD Undata palu 493, dengan jumlah pasien laki-laki 226 dan jumlah pasien perempuan 267, dengan pasien keluar hidup 493 sedangkan pasien keluar meninggal adalah 59 orang. Sedangkan pada tahun 2023 bulan januari sampai bulan maret jumlah pasien DM sebanyak 63 pasien. Dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa sejak tahun 2021-2023 masih tingginya mordibilitas pasien dengan diagnosa DM. Peningkatan jumlah kasus Diabetes Melitus berdampak pada peningkatan komplikasi yang di alami pasien Diabetes Melitus Tipe II. Komplikasi yang terjadi akibat diabtes berupa gangguan pada pembukuh darah serta gangguan sistem saraf atau neuropati (UPT RSUD Undata Palu, 2023).

Masalah ini dapat terjadi pada penyandang Diabetes Melitus Tipe II yang sudah lama menderita penyakit atau Diabetes Melitus Tipe II yang baru terdiagnosis. Komplikasi makrovaskuler menyebabkan masalah pada mata dan ginjal. Keluhan neuropati juga umum di alami baik neoropati motoric, sensorik ataupun neuropati otonom (PERKENI, 2021). Penyakit yang penderita serta pengobatan yang sedang dijalani oleh seorang pasien diabetes melitus dapat mempengaruhi kapasitas fungsional, psikologis dan kesehatan sosial serta kesejahteraan pasien Diabetes Melitus. Hal tersebut juga dapat memberikan pengaruh pada *Quality of Life* pasien DM (Hardianti, dan Ernawati, 2020).

Berdasarkan dampak yang terjadi pada *Quality of Life* pasien yang memiliki penyakit Diabetes Melitus pada berbagai keadaan misalnya keadaan Fisik, Psikologi, Sosial dan Lingkungan sebagian besar penderita mempunyai pengaruh negatif terhadap *Quality of Life* baik itu yang mengalami komplikasi ataupun tidak hal ini diyakini karena penyakit Diabetes yang di derita susah untuk disembuhkan (Safitri dan Andayani, 2022).

Haskas dkk. (2022) menyatakan bahwa komplikasi yang ditimbulkan

bersifat akut maupun kronik. Komplikasi akut terjadi berkaitan dengan peningkatan kadar gula darah secara tiba-tiba, sedangkan komplikasi kronik sering terjadi akibat peningkatan kadar gula darah dalam waktu lama (Yudianto 2020). Jika tidak ditangani dengan baik penderita Diabetes Melitus dapat mengalami komplikasi pada organ tubuh seperti mata, jantung, pembuluh darah, dan saraf yang akan membahayakan jiwa dan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. *Quality of Life* yang rendah dapat memperburuk dan dapat berakhir dengan kecacatan bertambahnya angka kesakitan.

Menurut *American Diabetes Association* (ADA, 2019) dukungan *Self Care* dapat berguna bagi *Quality of Life* seseorang. Penurunan *Quality of Life* pada pasien Diabetes Melitus di ikuti dengan ketidak sanggupan pasien tersebut dalam melakukan perawatan diri secara mandiri yang biasa di sebut dengan *Self Care*.

*Self Care* dilakukan pada pasien Diabetes Melitus meliputi pengaturan pola makan pemantauan kadar gula darah, terapi obat, perawatan kaki, dan latihan fisik (olahraga). Pengaturan pola makan bertujuan untuk mengontrol metabolik sehingga kadar gula darah dapat dipertahankan dengan normal. Pemantauan kadar gula darah bertujuan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan sudah efektif atau belum. Terapi obat bertujuan untuk mengendalikan kadar gula darah sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi, perawatan kakik bertujuan untuk mencegah terjadi diabetik. Latihan fisik untuk meningkatkan sensitivitas reseptor insulin sehingga dapat beraktivitas dengan baik (Hardianti dan Ernawati, 2020).

*Self Care* dapat meningkatkan perkembangan manusia dalam kelompok sosial yang sejalan dengan potensi manusia, tahu keterbatasan manusia, dan keinginan manusia untuk menjadi normal. *Self Care* yang dilakukan dengan kurang baik maka akan memberikan dampak negatif bagi *Quality of Life* pasien Diabetes Melitus (Fitriana dan Fadhillah, 2022).

Ketidaksanggupan pasien Diabetes Melitus dalam melakukan *Self*

*Care* dapat mempengaruhi *Quality of Life* dari segi kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan. *Self Care* yang dilakukan pada penderita Diabetes Melitus lebih di titik beratkan pada pencegahan komplikasi dan pengontrolan gula darah. Apabila *Self Care* dilakukan dengan baik maka secara tidak langsung dapat meningkatkan *Quality of Life* pasien Diabetes Melitus sehingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan normal (Hardianti dan Ernawati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Suantika (2019) tentang hubungan *Self Care* Diabetes dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 menyatakan bahwa *Self Care* DM mempengaruhi kualitas hidup sebesar 36% yang berarti semakin tinggi tingkat *Self Care* maka semakin tinggi pula kualitas hidup responden diabetes melitus tipe 2. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan signifikan yang kuat dengan arah positif antara *Self Care* Diabetes dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 ( $r = 0,601$ ,  $p \text{ value} = 0,000$ ). Kontribusi *Self Care* Diabetes dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 dapat dilihat dari  $R^2$  yaitu 0,361 yang menunjukkan *Self Care* mempengaruhi kualitas hidup sebesar 36%.

Anggraini dkk. (2021) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan *Self Care* dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus dengan Metode Study Literature” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Care* erat hubungannya dengan kualitas hidup. *Self Care* yang dilakukan pada pasien Diabetes Melitus meliputi pola makan pemantauan kadar gula darah, aktivitas fisik, terapi obat serta perawatan kaki, dapat meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus. *Self Care* yang dilakukan kurang baik, seperti tidak menjaga pola makan, makan makanan sembarang, minum obat tidak teratur, jarang mengecek kadar gula darah, tidak melakukan perawatan kaki dan tidak melakukan kegiatan seperti aktivitas fisik, maka akan memberikan dampak negatif bagi kualitas hidup pasien Diabetes Melitus dengan nilai  $p = <0,05$ .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari (2017) pada

penelitiannya yang berjudul “Hubungan *Self Care* dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus” menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *Self Care* dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja puskesmas Tigo Baleh. Hubungan keamatan pada antara *Self Care* dengan kualitas hidup dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi antar *Self Care* dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus adalah  $r = 0,043$  dengan nilai positif.

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Maret 2023 terhadap 5 orang pasien Diabetes Melitus semuanya mengalami gangguan aktivitas sehari-hari yang dimana akibat penyakit yang diderita oleh pasien tersebut merasa terganggu dengan kondisi sakit yang menghambat dirinya, terutama dalam penampilan tubuh yang tidak baik, sulit bergerak dan berjalan dengan baik, kurangnya konsentrasi dalam melaksanakan suatu kegiatan, kurangnya hubungan sosial antar sesama. Sedangkan hasil wawancara pasien penderita Diabetes Melitus mengatakan bahwa tidak menjaga pola makan yang baik, tidak meminum obat secara teratur, jarang melakukan kontrol pemeriksaan diabetes, tidur dan istirahat tidak teratur, memiliki perasaan negatif seperti kesepian, dan putus asa, kurangnya melaksanakan kegiatan spiritual seperti keagamaan serta tidak pernah melaksanakan latihan fisik.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Hubungan *Self Care* Dengan *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dianalisisnya Hubungan *Self Care* Dengan *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah

### **2. Tujuan khusus**

- a. Teridentifikasi *Self Care* Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Teridentifikasi *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.
- c. Dianalisisnya Hubungan *Self Care* dengan *Quality of Life* Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Ruang Bedah dan Interna RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa guna menambah wawasan, selain itu juga untuk pengembangan kurikulum Universitas Widya Nusantara dalam pelaksanaan program pembelajaran mengenai mata kuliah keperawatan bedah.

### **2. Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan *Self Care* dengan *Quality of Life* bagi pasien DM.

### **3. Manfaat Bagi Instansi Tempat Meneliti**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan

kepada pihak RSUD Undata Palu Provinsi Sulawesi Tengah agar mengetahui pentingnya memberikan pengetahuan kepada tetang *Self Care* untuk mencapai *Quality of Life* pasien diabetes melitus yang baik dan panduan untuk proses perawatan pasien Diabetes Melitus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.B. *et al.* (no date) *HUBUNGAN SELF CARE TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS: STUDY LITERATURE*, *Nursing Science Journal (NSJ)*.
- Denyes, M.J., Orem, D.E. and Bekel, G. (2001) 'Self-Care: A Foundational Science', *Nursing Science Quarterly*, 14(1), pp. 48–54. Available at: <https://doi.org/10.1177/089431840101400113>.
- Dewi, R., Anugrah, I.H. and Permana, I. (2020) 'Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Relationship of the Koping Mechanism With the Quality of Life in Type 2 Diabetes Mellitus Patients', *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 1(Vol 9 No 1 (2021): Januari-Juni 2021), pp. 1–8. Available at: <https://ojs.stikesindramayu.ac.id/index.php/JKIH/article/view/276>.
- Fitrina, Y., Amelia, D. and Fadhilla, J. (2022) 'Hubungan Selfcare Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi Tahun 2022', *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 5(2), p. 65. Available at: <https://doi.org/10.30633/jsm.v5i2.1581>.
- Hardianti, A., Afrida and Ernawati (2020) 'Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Cimahi Tengah', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(4), p. 82. Available at: <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/397>.
- Hartati, I., Pranata, A.D. and Rahmatullah, M.R. (2019) 'Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di Poli Penyakit Dalam RSUD Langsa', *Jpk2K*, 2(2), pp. 94–104.
- Haskas, Y. *et al.* (2022) 'Hubungan Self Care Dengan Quality Of Life Penderita Diabetes Melitus TIPE II', 2, pp. 401–407. Available at: <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/946>.
- Hastuti, Januarista, A. and Suriawanto, N. (2019) 'Hubungan self care dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di Ruang Garuda Rsu Anutapura Palu', *Journal of Midwifery and Nursing*, 1(3), pp. 24–31. Available at: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/JMN/article/view/256>.
- Irawan, E., A Fatih, H. and Faishal (2021) 'Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari', *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), pp. 74–81. Available at:

<http://ejournal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/483>.

- K, M.A.S. and Lasmawaty, S. (2020) 'Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Relationship Of Self Care Diabetes And Quality Of Life Diabetes Mellitus Patient In RSUD Mitra Medika Medan', 2, pp. 92–98.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020) 'Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020', *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–10.
- Mubarrok, A.S. and Anik Puji Wiyanti (2023) 'Hubungan Self-Efficacy Dengan Aktivitas Fisik Penderita Diabetes Melitus Di Rs Airlangga Jombang', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(1), pp. 182–188. Available at: <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1415>.
- Munir, N.W. and Solissa, M.D. (2021) 'Hubungan Self-Efficacy Dengan Self Care Pada Pasien Diabetes Melitus', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 5(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i1.1972>.
- Musyiami, D.T. (2020) 'Hubungan Self Care Behavior dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Pejabaten Giriwungu Panggang Gunungkidul Yogyakarta', *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, Skripsi, p. 22.
- Pasha, M. Prawiradilaga, R.S. (2023) 'Hubungan Self-Care Management Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2021 Di RSUD Abdoel Moeloek Bandar Lampung', *Medical Science*, 3, pp. 286–291. Available at: <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSMS/article/view/5978>.
- PERKENI (2021) 'Pemantauan gula darah mandiri', p. halaman 36.
- Prasetyani, D., Apriani, E. and Rahayu, Y.S.E. (2018) 'Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Self Care Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II.', *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, XI(1), pp. 40–49. Available at: <http://jka.stikesalirsyadclp.ac.id/index.php/jka/article/view/90>.
- prof. dr. sugiyono (2011) 'prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf', *Bandung Alf*, p. 143.
- Raditya, I.G.A.S. *et al.* (2022) 'Hubungan selfcare dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II', *Jurnal Gema Keperawatan*, 15(2), pp. 262–274.
- Ramadhani, S. *et al.* (2019) 'Pengaruh Self-Care terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe-2', *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*,

9(2), pp. 118–125. Available at: <https://doi.org/10.22146/jmpf.44535>.

- Rantung, J., Yetti, K. and Herawati, T. (2015) ‘Hubungan Self-Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Di Persatuan Diabetes Indonesia (Persadia) Cabang Cimahi’, *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(01), pp. 38–51. Available at: <https://doi.org/10.35974/jsk.v1i01.17>.
- Roifah, I. (2017) ‘Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus’, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.32831/jik.v4i2.84>.
- Safitri, N.A.N., Purwanti, L.E. and Andayani, S. (2022) ‘Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Muhammadiyah Dan Klinik Rulia Medika Ponorogo’, *Health Sciences Journal*, 6(1), pp. 67–74. Available at: <https://doi.org/10.24269/hsj.v6i1.1159>.
- Sari, N.N. (2017) ‘Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Tigo Baleh’, *Jurnal Ilmu Keperawatan* [Preprint].
- Setiyorini, E., Wulandari, N.A. and Efyuwinta, A. (2018) ‘Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2’, *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), pp. 163–171. Available at: <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p163-171>.
- Shafitri Paris, N.R. *et al.* (2023) ‘Hubungan Lama Menderita Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus The Relationship of Long Suffering With Quality of Life in Diabetes Mellitus Patients’, *An Idea Nursing Journal ISSN*, 2(01), p. 1.
- Siregar, S., Dewi, R. and Munthe, B.Y. (2022) ‘Self Care Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan IMELDA*, 8(2), pp. 142–146. Available at: <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v8i2.1044>.
- Suantika, P.I.R. (2015) ‘Hubungan Self Care Diebates dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tpe 2 Di Poliklinik Interna RSUD Badung’, *Community of Publishing in Nursing (COPING)*, 3(1). Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/10830>.
- Taswin, T. *et al.* (2022) ‘Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Bungi di Kota Baubau’, *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 12(2), pp. 109–115. Available at: <http://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/399>.
- Umam, M.H., Solehati, T. and Purnama, D. (2020) ‘Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus’, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, pp. 70–80.

- Wa Ode Sri Asnaniar (2019) 'DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf10410> Hubungan', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(4), pp. 295–298.
- Wani, I.L., Werdati, S. and Irfanudin, M. (2019) 'Hubungan Self Care Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Lansia Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta', *Journal of Chemical*, 53(9), pp. 1–148.
- WHO (2020) 'WHO recommendations on self-care interventions', *Human Reproduction Programme* [Preprint].